- HERGÉ -
PETUALANGAN
TINTIN
TINTIN
DI CONGO
1385

- HERGÉ -

★

PETUALANGAN

TINTIN

★

TINTIN DI CONGO

TINTIN DI CONGO

Ah! Itu kelambuku. Aku jadi bisa tidur nyenyak... tanpa takut digigit nyamuk!

Ya ampun! Selongsongnya besar amat! Ini pasti utk berburu singa...

TINGGALKAN KAPAL!... KITA TENGGELAM!...
!

Cepat, cepat!... Pelampung!

Benda itu tidak berguna bagiku...
Tinggalkan kapal!...

?
?

Hah!... Cuma kakaktua bodoh!
Tinggalkan kapal!...

Binatang goblok!...
?

KAAAAIIIING!

Rasakan pembalasanku!
Tinggalkan kapal!

Apa yg terjadi di dalam kabinku?

!

Milo! Nanti ekormu bengkak!
Selamatkan diri sendiri!

Dia sudah pergi belum? Eh, Tintin... Memangnya ekorku bisa bengkak, ya?
Lihat saja besok...

Pagi berikutnya...
?

Milo-ku yg malang! Sepertinya gawat!... Cepat, kita harus menemui dokter kapal!...

Jadi menurutku, perjalanan kita berawal buruk...

Dia dipatuk kakaktua. Bagaimana pendapatmu, Dokter? Bengkak ya?
Mungkin... Coba kita periksa...

Hmm... Ya, aku lihat... tidak ada yg serius. Kita buat irisan kecil...

Jangan takut ya, Milo, Cuma sebentar kok.
Jangan khawatir, Tintin. Aku pasti berani...

Wah, Milo... Kenapa?
?

?
Tidak, tidak mau! Aku belum mau mati!

Jangan takut, bodoh!... Orang itu tukang kayu kapal. Dia tidak akan mengoperasimu!...

Nah, sekarang... Anjing pintar...
Oh, aku bukannya takut... Aku cuma... Anu... Maksudku... Kau mengerti, kan?

Nah, aku sudah siap...

Jangan takut, anjing kecil... Tidak lama kok...

KAAIIIIIIIIIIING!
Nah, nah! Sudah selesai...

Tuh, cepat, kan?
Hore! Aku sembuh!

Terima kasih, Dokter. Kau menyelamatkan Milo.

Sampai ketemu... & jangan dekat-dekat kakaktua itu ya!
Jangan khawatir!

KAAIIIING!
?

Oh, maaf, Milo! Kau benar-benar sial...

Yuk, kita jalan-jalan di dek.

?
Tinggalkan kapal!... Anjing kotor!
Dia lagi!... Akan kubalas dia sekarang!

Milo! Sini!
Guk! Guk!
Orang tenggelam!
Tinggalkan kapal! Anjing kotor!... Anjing kotor!
Siap-siap saja, temanku... tahu rasa kau nanti!
Anjing kotor!
?
?
Sial! Anjing jelek ini bisa membuka rahasiaku. Aku harus menutup mulutnya!
Apa yg dilakukan orang ini di bawah sini?... Sepertinya dia penumpang gelap...
!
Sial! Dia jadi gila!
Tolong! Aku bisa tenggelam nih!
Nah! Tamat riwayatnnya!

Tolong!... Ada yg tenggelam!...

Stop!

Cepat, lempar kabel besi ini pada Milo...

Bertahanlah, Milo, akan kutarik kau ke atas...

Hati-hati! Ada pari listrik!

Auuw! Arus listrik, dia pingsan!

Tangkap, Tuan Anjing!...

Milo?... Di mana Milo?
Dia tenggelam, Tuan...

Aku harus menyelamatkannya!
Jangan, Tuan. Banyak hiu di sana!...

?
Fiuh! Untung saja!...
Wah! Hiu itu balik lagi!
Apakah jantungnya masih berdetak? Dia belum mati, kan?... Beritahu aku, Dokter!
Diam. Aku tidak bisa mendengar apa-apa...
Tidak apa-apa, dia masih hidup!...
Syukurlah!
Kita beri pernapasan buatan... Tunggu saja, dalam beberapa menit dia akan sadar...
Oh, Milo, temanku, kau sudah siuman...
Sekarang, cepat ganti baju, lalu kita istirahat.

Beberapa hari kemudian...

Lihat, Milo!... Itu Afrika!...
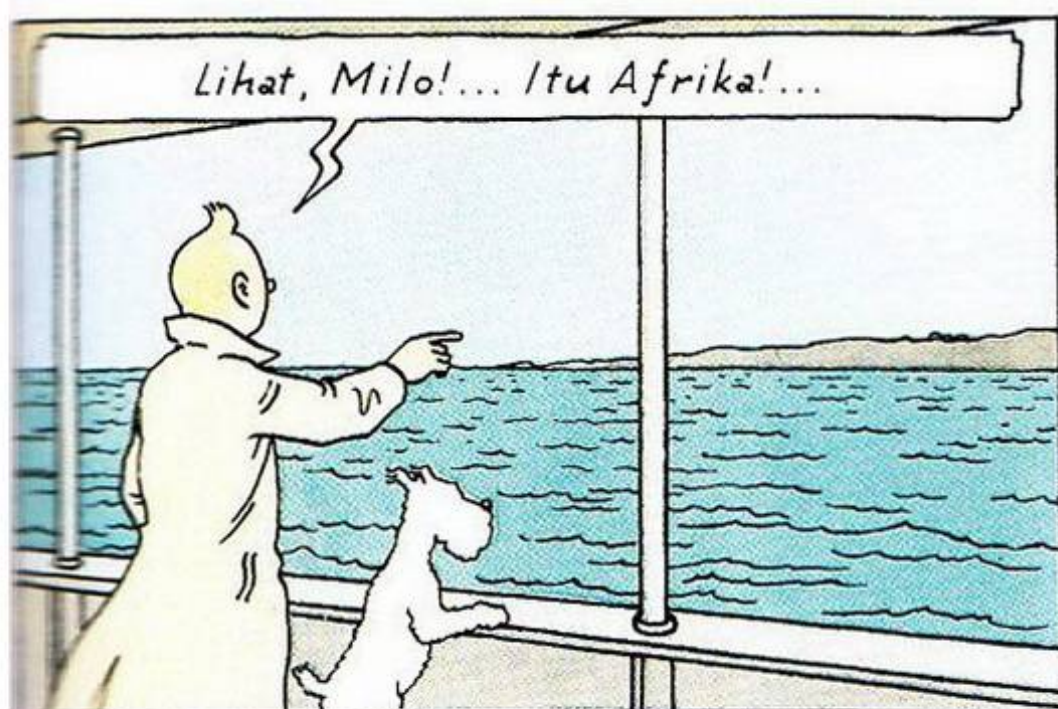
Kau lihat kapal besar itu, Bola Salju?... Tintin & Milo datang naik kapal besar itu...

Selamat datang, Tintin & Milo!
Selamat datang, Tintin!
Selamat datang, Milo!
Selamat datang, Tintin!

PANJANG UMUR TINTIN & MILO
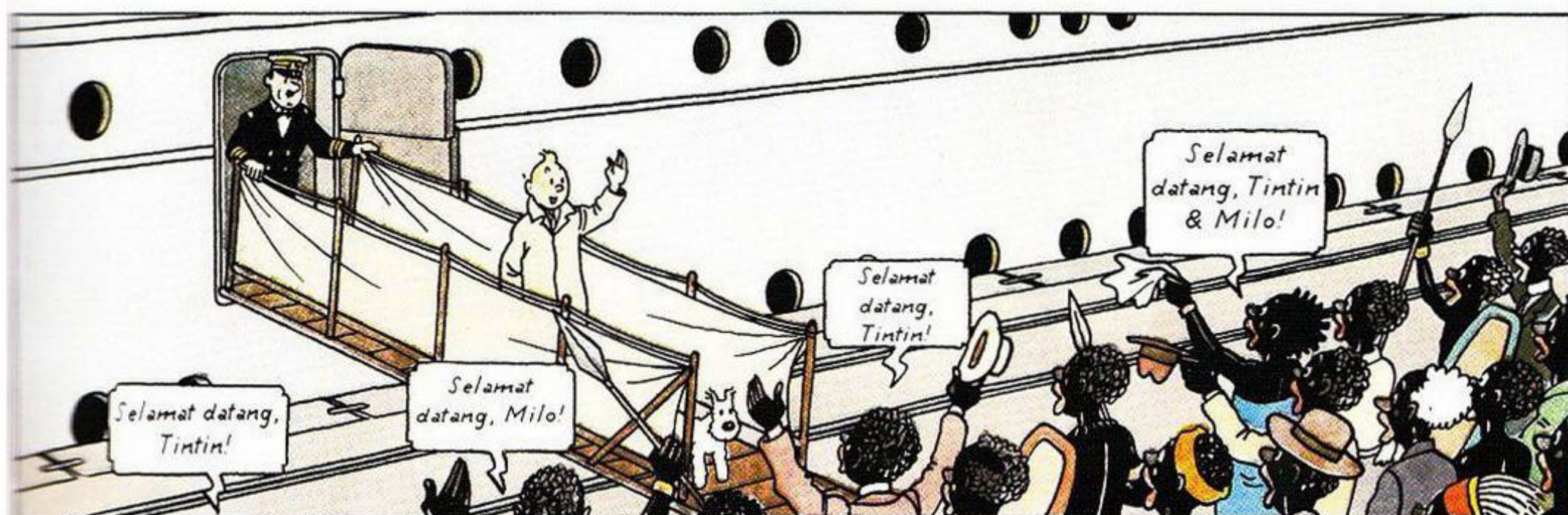
Sabar!... Yang tertawa terakhir yang menang!...

Kemudian, di hotel...
Nah, Milo, saatnya tidur...
Asyiik!

Sekarang, setelah berdiri tegak di tanah keras lagi, aku akan tidur nyenyak!

Aduh!... Ada nyamuk!

Ah, santai saja. Nyamuk kan tidak suka menggigit anjing.

KAAIIIIING!

...tapi sepertinya nyamuk-nyamuk ini harus dikasih tau deh!

KAAIIIING!

Pagi berikutnya...
Halo, Milo. Tidur nyenyak?

Oh! Milo-ku yg malang! Kau habis digigiti nyamuk! Semalam kau tidak memakai kelambu sih! Ayo cepat cari pertolongan...

TOK
TOK
TOK
TOK
Masuk!

Tuan Tintin?...
Ya...

Tuan Tintin, aku diminta NEW YORK EVENING PRESS menawari Anda lima ribu dolar utk semua laporan Anda dari Afrika. Ini cek seribu dolar utk menutup biaya awal Anda, & ini kontraknya. Tolong tanda tangan...

Tuan Tintin, DAILY PAPER, yg kuwakili, akan memberi Anda seribu poundsterling utk hak eksklusif bagi laporan petualangan yg akan Anda alami di Afrika. Anda setuju?
Maaf...

Dan aku, Senhor Tintin, mewakili DIARIO DE LISBOA, dari Lisabon. Kalau Yang Mulia bersedia memberi kami kehormatan akan hak istimewa bagi laporan-laporan Anda, kami akan sangat senang membayar Anda sebesar lima puluh ribu escudo...

Oke, oke. Ini serius. Akan kugandakan jumlahnya... Sepuluh ribu dolar... Setuju?

Bagaimana, Milo?
Mereka memperebutkan kita, ya?

Tuan-tuan, terima kasih. Tawaran kalian jelas sangat menarik, tapi tidak bisa kuterima. Aku bekerja utk koran lain. Aku sudah menjanjikan laporan eksklusifku bagi mereka.

Sekarang, lebih baik memikirkan perjalanan kita... Yah, kita butuh pelayan & mobil.
Ya, & jangan lupa kelambuku!

Jadi, setuju, Coco?... Kau akan ikut dalam perjalananku?
Ya, Tuan.

Mobil?... Aku punya yg kaubutuhkan... Model Trans-Sahara yang hebat...

Pagi berikutnya...

Kau tunggu di sini, Coco... Jaga mobilnya... Aku akan berburu...
Ya, Tuan.
1385

Berenang ah...!

Ooh! Airnya sejuk!...

Sekarang bertahan di batang pohon ini & tunggu Tintin...

Ke mana sih Tintin yg malas itu?
?

!

?

Hati-hati!...
Jangan sampai kena Milo...

DOR

!

Payah! Peluruku mental!

Pukulan hebat!

Milo kenapa? Sepertinya dia takut padaku...

?

Jangan buang waktu!... Cepat bidik...

Oh Tuhan! Peluruku habis!

Sepertinya dia senang membuka mulut, jadi manfaatkan saja...
?

Nah!... Sekarang harus cari Milo... Milo! Milo!

Nah, ini dia... Dasar penakut!
Aku? Penakut? Enak saja! Aku cari bantuan kok...

Apa-apaan ini? Jelas-jelas tadi aku meninggalkan mobil di sini... Apa yg terjadi?
Aneh sekali...

Coco!... Coco!...
Di mana dia?...

?
Itu kau, Tuan Tintin?... Coco sudah boleh keluar?
?

Huu huu!... Tuan kulit putih datang & memukuli Coco si anak kulit hitam... Coco takut... & tuan kulit putih pergi dengan mobil...
Coco, kau tidak boleh takut!

Jadi, seorang kulit putih mencuri mobil kita!... Awas nanti kalau aku berhasil menangkapnya...

Sial, panas sekali!... Kita tidak bisa mengejarnya kecuali mobilnya mogok...
Coco juga kepanasan!

Itu mobil kita!... Kita harus hati-hati... Coco, tunggu di sini...

Aku pernah melihat orang itu...
Mesin rongsokan!... Tidak bisa dinyalakan!
Oho! Dia punya senapan!

Coba kutimpuk dia pakai kelapa ini...

Sial!... Luput!

Oh, aku ingat sekarang! Dia si penumpang gelap!
Mati aku!

Monyet!... Mereka melihatku melempar kelapa itu & meniruku... dengan hasil lebih baik!

Orang ini kita ikat saja, lalu kita serahkan ke kantor polisi terdekat...
Yah...sekarang nggak seru lagi deh.

Coco, dirikan tenda & nyalakan api... Aku akan mencari makan malam...

Sembunyi & tunggu...

Lihat! Makan malam kita datang...

DOR!

?
Bagai-mana?

DOR

???
Kasihan deh kamu. Makanya, sering latihan

Kok tembakanku meleset semua ya?
DOR
Ini buat makan malam ini? ...atau besok?

DOR
DOR
DOR
DOR

Akhirnya! ...Tapi kenapa butuh lima belas tembakan utk membunuh seekor antilop?

!

Yah, paling tidak kita punya cukup daging!...
Kita pemburu hebat, kan?

Coco akan membuatkan makanan enak!

Binatang aneh!
Liurku sudah menetes! Berburu bikin aku lapar!

KAAIIING!

Gawat! Tidak bisa asal tembak. Bisa kena Milo!
KAAIIING!

KAAIING!

Kalau kukejar, dia lari. Aku jadi tidak bisa menangkapnya. Dia harus kutipu...

tin!... Jangan tinggalkan aku!...
Aku punya ide... Pertama, cari monyet lain...

Itu dia!... Tembak!...
DOR

Hebat!... Sekarang aku butuh kulitnya...

Kostum ini jelas tidak pas... Tapi biar saja...

Sekarang aku bisa mendekati monyet tadi tanpa membuatnya curiga...

Sejauh ini baik-baik saja... Dia belum melihatku...

?
?

Topimu keren! Tukar dong dengan binatang kecil ini...

Jangan takut, Milo. Ini aku!
Masa sih!

Kau mau apa lagi?

Senapanmu bagus!... Tukaran lagi yuk dengan topi...
?

?
Enak saja! Lagi pula, topi ini kan memang punyaku!

Senapanmu!... Aku mau senapanmu!
Lepaskan tanganmu!... Kaupikir aku mau menyerah begitu saja?
Wah, gawat nih!

!
Lain kali aku bisa marah beneran lho! Mengerti?

Semoga kita bisa makan dengan tenang...
Mudah-mudahan. Perutku sudah keroncongan nih.

Halo, Coco!
Jahat! Jahat!... Monyet bicara!... Dia makan Tintin!
Lucu ya, takut pada monyet kecil!

Tidak apa-apa, Coco. Jangan takut! Ini aku, baik-baik saja. Masaklah antilop ini untuk kita.
Kau bukan monyet!... Bagus!

Bagaimana tawanan kita, Coco?... Dia baik-baik saja?

Baik, Tuan... Masih di mobil...

Pagi berikutnya
Tuan! Tuan!... Tawanan!... Dia hilang!...

Sayang sekali!... Biarkan dia pergi, ayo berangkat.

1385

Wah, rel kereta!
1385

Hei, ada apa?... Kenapa kita tidak bisa menyeberang...

Ya ampun, suara itu...
1385

Ya Tuhan! Kita bisa gepeng!
1385

BRAK

?
!
?
1385

Orang putih jahat!...
Maaf!...
Lihat apa yg kaulakukan pada anak hitam kecil kami!

Diam!... Kita akan memperbaiki tut-tut tua kalian...
Tut-tut tua!... Itu lokomotif yg sangat bagus!...

Ayo, cepat bekerja!
Aku capek sekali!

Kerja! Ayo!... Apakah kalian tidak malu melihat anjing ini bekerja sendirian?
Ayolah, dasar malas, bantu aku dong!

Kalian akan membantu atau tidak, eh?...
Tapi... tapi... aku akan kotor...

Tuan putih sangat jahat!
Benar!... Semua naik!

Tuan! Mesinnya, tidak nyala. Rusak semua!
Tunggu! Kita perbaiki...

Pertama, bersihkan jalurnya...
Orang putih tidak marah, jadi Coco bisa kembali...

Ayo berangkat!...

DILARANG MENYEBERANG REL TANPA IZIN
KEPALA STASIUN
?

Kau jangan pergi! Ikut ke rumah
ke Desa Babaorum!

Raja Babaorum!
Selamat datang, orang asing!

Kau orang putih baik. Kau di sini saja, & besok ikut berburu singa dengan orang Babaorum.
Yang Mulia baik sekali.

Pagi berikutnya...

AUUMM AUUMM
AUUMM
Itu... itu... Suara singa?
AAAUUUMMM
Sstt!... Jangan bersuara!... Singanya tidak jauh...
!
KAAIIING!
Oh!... Ya ampun!... Dia membawa Tintin!... Dia pasti memakan Tintin!... Apa yg bisa kulakukan?
Tidak!... Ayo, Milo! Ayolah! Kau harus menyelamatkan Tintin!... Serang!
AUUUM!
Ya ampun! Pegangan erat-erat!

AUUUMM!

Aku di mana ya?...

Aduh! Apa yg terjadi?... Di mana Milo?

Milo yg berani!... Kau menyerang binatang buas itu!... Tanpa kau, aku pasti sudah dimakan!
Oh, yah, cuma singa... Tidak separah kelihatannya...

Ayo bergabung lagi dengan pemburu lain...
Ya... & singa itu harus hati-hati!

Auman itu semakin ganas...

AAUUUMMM AAUUUMMM

Tuan putih! Selamatkan kami! Raja singa, dia sangat marah!
Aku datang...

!?

Apa?... Kau lagi?... Sekarang bisa jadi singa baik tidak?

Jangan nakal lagi ya!... Kalau nakal, aku tidak ragu menggigit habis sisa ekormu!
?

Mungkin kita bisa menjinakkannya?

Orang putih kecil terlalu populer! Sebentar lagi orang hitam tidak akan mendengarkanku lagi, dukun mereka. Aku harus membunuh orang putih kecil...

Dengarkan aku, Dukun! Orang putih kecil musuhku juga. Kalau kau mau, kita singkirkan dia bersama...

Ini yg harus kita lakukan...

Pagi berikutnya...
Pak Dukun! Masalah besar!... Patung suci hilang!
!

Kau mencuri patung suci! Roh Agung memberitahu Muganga!
Aku?

Ya, ya, kau mencuri patung!
Dengar, ini aneh. Aku tidak mencuri apa-apa!...
Benar-benar gila!

Silakan! Geledah pondokku! Tuduhanmu pasti salah!

Mengerikan!... Penghinaan! Orang putih membelah kepala patung dengan kapak!... Orang putih harus mati!

Yah, kita dalam kesulitan besar sekarang!

Besok, saat matahari terbit, Babaorum akan membunuhmu..

Keadaan kita gawat, Milo!... Bagaimana patung itu bisa ada di antara barangku?... Siapa yg menjebakku?

Malam datang...
Coco!... Kau di sini?... Cepat selamatkan kami!

Kita bebas! Untung seluruh desa tidur... Tidak, ada cahaya di pondok sana... Oh! Itu pondok si dukun... Coba kita periksa...

Nah, bagaimana pendapatmu, Muganga?... Tidak jelek kan, tipuan dengan patung itu?
?

Si dukun & pencuri mobil kita! Jadi mereka yg mempermainkanku!... Aku punya kejutan buat mereka... Ayo kembali ke pondokku!

Cepat, kita harus buru-buru...

Sementara aku mengambil gambar mereka, fonografku akan merekam suara mereka...
...Dan aku, dukun Babaorum, tetap mengendalikan orang-orang bodoh ini...

Esoknya, saat fajar...
Sial! Sial! Sial!... Tawanan kabur!

Beberapa menit kemudian...
Tawanan!... Lihat dia!... Bunuh dia!...

Tenang, Pak Dukun!...
Buk! Kena!

Ada lagi yg mau menyerangku?... Tidak ada?... Bagus!...
Tidak ada lagi? Benar nih?

Nah, teman-teman, aku ingin kalian mendengarkan baik-baik: dukun kalian punya pesan...

Ayo! Dengarkan dia!...

...Dan aku, dukun Babaorum, tetap mengendalikan orang-orang bodoh ini

Dukun di dalam situ?...
Dia jahat!

Ha! Ha! Ha!... Kalau saja mereka tahu... Betapa aku mempermainkan patung bodoh mereka!...

Bukan itu saja. Masuklah ke pondok... Kalian akan lihat...
MASUK GRATIS

?

merasa ... akan ...dapat ...ah...
Aku ingin tahu apa yg mereka lakukan dalam pondok... Dengar teriakan mereka!

Dosa!... Dia menghina patung suci!... Bunuh dia!

Bunuh dia!...

Kau orang putih baik... Kau mau jadi ketua suku Babaorum...?
Baiklah...

Pagi berikutnya...

Wah, sudah ada masalah!...
Berantem seru!

Hentikan!
?
?

Dia mencuri jeramiku yg indah!
Tidak! Dia yg mencuri dariku!
Siapa yg jujur?

Ah, kalian memperebutkan topi jerami?... Biar aku yg menyelesaikannya! Nah!
Tintin & pengadilan Raja Sulaiman!

Orang putih sangat adil. Kita masing - masing dpt 1/2 topi
Ada apa?

Suku M'Hatuvu penakut! Suku Babaorum menantang perang! Ketua suku putih Babaorum akan memimpin rakyatnya menang!

Tentaraku terlatih & bersenjata lengkap seperti tentara Eropa... Kita akan mengalahkan Babaorum...

Tuan, M'Hatuvu jahat! Mereka menyerbu wilayah kita!... Mereka akan membunuh kita semua!...
?

Sungguh?... Jangan takut, aku akan mengajak suku M'Hatuvu ini bicara...
Sendirian?... Bodoh!...

Nah, di mana para prajurit hebat ini?

?

Bagus sekali!... Hebat!

Ketua!... Orang putihnya hebat! Dia tidak bisa kena panah kita!... Dia dukun hebat!
Menakjubkan! Kenapa bisa begini ya?

Ambil artileri berat!... Kita bombardir dia! Kita lihat apakah dia dukun hebat... Siapkan senapanmu!

Siap!... Bidik orang putih!... Jarak 50 meter... Tembak!

BOOM

Kau tahu Aniota?... Tidak?... Itu perkumpulan rahasia yang memusuhi orang putih. Saat Aniota akan membunuh, mereka memakai kostum & topeng macan tutul, memakai cakar besi seperti macan tutul, & membawa tongkat yg ujungnya diukir seperti cakar macan tutul. Setelah membunuh Aniota meninggalkan tanda cakaran macan tutul, supaya semua mengira macan tutul yg membunuh... Aku anggota Aniota...

kostumku... Jadi, malam ini, saat putih berburu macan tutul...
Hebat!
Kau mengerti?

Saat malam tiba...
Malam yg cerah utk berburu.
Macan tutul tidak mungkin berbahaya... Dia kan cuma kucing besar!

Di sini tempat macan tutul minum tiap malam...

Kaurasa kita bakal lama menunggu?
Kita kan cuma menunggu...

Hhoaahm! Aku tidur dulu ya...

OH, TOLONG!!!
?

Tolong!... Aaah! Tolong!
Ular!... Cepat! Kita harus menolong orang malang itu!

DOR

Wah! Pakaiannya aneh sekali!

Ya ampun! Si dukun!
Jangan bunuh aku!... Ampun, Tuan Putih!... Jangan bunuh aku!...
Lihat bagaimana aku menghadapi ular ini.

Ampun, Tuan Putih! Ampun!... Aku akan membunuhmu. Aku akan mencekikmu... Lalu ular boa itu melilitku. Aku mati kalau tak ada kau... Sekarang aku budakmu, orang putih baik!
Di mana sekutumu?
Dia menunggu di ujung hutan, di bawah pohon baobab...
Baik, aku ke sana...
Aha! Akan kita bereskan dia!
Hati-hati!... Itu pohon baobabnya!
Angkat tangan!...
Tidak ada orang!... Aneh... Apakah si dukun bohong?...
Sekarang apa? Mungkin aku kembali saja...
Aku tidak tahu kenapa, tapi rasanya ada yg salah...
Ayolah, anjing kecil, ayo...
Tintin! Apa yg terjadi?... Ayo bicara! Ada apa?
...Kena!
Ikat dia erat-erat...
Sekarang yg satu lagi...
Sekarang berangkat!... Akan kuurus anjingnya nanti... kalau binatang buas belum memakannya!

Sudah sampai... Dan jangan kabur!...

Lihat itu... Lihat?... Buaya!... Aku akan mengikatmu di pohon di atas air... & meninggalkanmu bersama buaya!
?

air pasang... Buaya-
mendekat pelan-pelan,
Ha! Ha! Bercandanya
Aku pergi sekarang!
Kejam!

Aku pernah mengalami situasi yg lebih menyenangkan...

Kali ini selesai... Tamat riwayatku!

?
DOR

DOR
DOR
DOR
DOR

Nah, anakku, aku datang tepat waktu, bukan?

Tapi... kalau tidak salah, kau Tintin!... Apa yg terjadi padamu?
Nanti, Pastor, nanti!... Cepat, cepat! Bebaskan aku!
Itu Tintin!

Cepat, senapanmu, Pastor!... Milo dalam bahaya!...

Moga-moga aku tidak terlambat!...

Dasar gangster! Dia pergi & meninggalkanku supaya dimakan hewan buas!

Tolong! Ular boa!

Tolong!... Tolong!...

Kaaiiing!
Tabahlah, Milo! Tunggu, aku datang!

Terlambat! Ya ampun! Terlambat!

Milo-ku yg malang!
Aku kekenyangan! Aku butuh minuman soda...

?
WREEK

Tapi... Itu kaki-kaki Milo!
?

Hebat sekali!... Ini pertama kali aku sadar aku punya kaki!

U-élé-u-élé-u-élé
ma-li-bama-ka-si

Inilah bangunan Misi...
Ini rumah sakit... & di sana sekolah anak petani...
Ini ruang kelas... & di tengah sana kapel kami... Saat kami tiba setahun yg lalu, semua ini semak-semak...
Misionaris hebat!
Pastor! Pastor Sebastian sakit!... Dia tidak bisa mengajar kami aritmatika...
Bagaimana ini... Aku harus bekerja di rumah sakit... & pastor lain pergi... Sekarang bagaimana?
Dengar, Pastor... Kalau boleh, mungkin aku bisa mengajar mereka?
Kau... Kenapa tidak? Oh, aku sangat berterima kasih!...
Profesor Tintin!
Dia Tintin si wartawan!...
Dia Tuan Tintin!
Ini kelasmu... Kuharap kau senang mengajar mereka.
Pasti begitu. Mereka kelihatannya bersahabat...
Anak-anak, ini Tintin, wartawan terkenal itu. Karena Pastor Sebastian sakit, Tintin yg mengajar kalian...
Tintin, dua anak di belakang itu ngobrol sendiri...
2+2
Ayo mulai dengan penjumlahan. Siapa yg bisa menjawab dua tambah dua?... Tidak ada?... Ayo, dua tambah dua...sama dengan...?
Ayolah, masa tidak ada yg bisa?... Dua tambah dua sama dengan...? Macan tutul!
!

Aku punya ide!... Cepat ambil spons!

Hup!... Ini!
Apa yg kaulakukan, Tintin?...

Benda
ditelan!

Sekarang beri minum...
Ah! Air! Orang ini baik sekali...

Ooh! Enaknya! Aku benar-benar haus...

Sakit perut!
bengkak!

Aku mengerti!... Air yg diminumnya mengembangkan spons... Macan tutul itu tak berkutik lagi!

Sekarang keluar kau, binatang nakal!

Ayo! Keluar!

Beres!... & tadi kita sampai di dua tambah dua sama dengan...?
Awas macan tutul itu kalau berani datang lagi!

Penjahat!... Kauapakan macan tutul jinakku?... Akan kubalas kau!... Aku, Jimmy MacDuff, pemasok kebun binatang paling hebat di Eropa!
?

Tenang, tenang!... Mana aku tahu macan tutulmu jinak?

Jangan khawatir, dia akan segera sembuh. Suruh dia diet sementara, & jangan beri minum. Dalam beberapa hari dia akan sehat lagi...
?

Utk keempat kalinya, dua tambah dua sama dengan... berapa?
2 + 2

Temanku yg baik, terima kasih sudah menjaga anak-anak... Tapi sekarang makan siang sudah siap...

Besok, aku mengundangmu ikut berburu gajah. Pasti menyenangkan!

Pagi berikutnya...
Aku meninggalkanmu di sini. Pemandu akan menjagamu. Semoga berhasil!

Gajah lewat sini belum lama... Jejaknya masih baru... Kita harus hati-hati!
Aku mencium bau binatang liar!

Stt! Jangan bersuara... Itu dia!...

DOR
Aku benci pertumpahan darah...

Sial! Peluruku mental!

Selamat!...

Mengerikan! Dia menarik pohon ini!...

Sepertinya dia tidak bisa mencabut pohon! Bagaimana aku bisa terbebas darinya?

Kalau saja aku tidak menjatuhkan senapanku... Coba lihat apa yg ada dalam tasku. Ah, kaca pembesar...

Aku punya ide bagus!

?

DOR
Dia jelas sudah terluka... Ikuti jejak darahnya...
Kita sudah mengikutinya sepanjang hari & belum melihat ujung gadingnya sekalipun... Aku capek...
Aku benar-benar capek, Milo. Ayo stop di sini sebentar & istirahat...
Perburuan hebat! Aku kehabisan napas!
ZZZZ
ZZZZ
?
?
DOR
?
Ya ampun! Monyet itu menembakkan senapanku!
GRUUF!
Suara apa itu?... Kedengarannya seperti...

Gajahku!... Mati!

Beberapa jam kemudian...
Tunggu sampai aku menceritakan bagaimana aku mengalahkan gajah!...

Sementara itu di Misi...

Tintin selamat dari buaya... Tapi kali ini aku bersumpah akan mengalahkannya!

Selamat datang, temanku! Senang kau sudah kembali... Kami mulai khawatir...
Wah, pastor baru?

Mari kutunjukkan jalan pintas...
Terima kasih, harus kuakui aku sangat lelah...

Bebanmu berat sekali. Berikan senapanmu... Biar aku yg membawakannya.
Aku tidak memercayainya, Tintin...

Sekarang, temanku, angkat tangan!
?
?

Ya ampun, apa itu?...
Di mana?...

Di sini, penjahat!...

Aku mengenalinya... Dia si pencuri mobil lagi!...
Pingsan!... Ayo geledah dia...

Apa ini?... "Instruksi berkaitan dengan wartawan Tintin"... Apa maksudnya?...

Ayo dibaca lebih teliti...
Oke, temanku!

Itu akan mengajarimu supaya tidak ikut campur...

Ikat dia erat-erat...

Ayo berangkat!...

Sampai deh...

Selamat jalan!...

Bon voyage, Tuan Wartawan!

Penjahat itu!... Dia menghanyutkanku!

Suara gemuruh apa itu?... Sepertinya...

Sial!...

?

Selamat!... Tapi utk berapa lama?... Moga-moga cabang ini tidak patah!...

Sementara itu...
Cepat, ke Misi... Aku harus menyelamatkan Tintin!

Ada apa?... Milo sendirian?... Apa yg terjadi?...
GUUK! GUUK!

Pasti terjadi sesuatu pada majikannya...

Moga-moga dia tidak jatuh ke sungai! Arus akan membawanya ke air terjun...

Itu dia! Demi Tuhan! Bagaimana aku bisa menyelamatkannya?

Cuma satu jalan... Ikat dua utas tali di antara tebing. Mungkin aku bisa menyelamatkannya...
Bertahanlah, Tintin!

Tetap tenang!... Aku akan memotong ikatanmu...
Sepertinya aku yg akan memotong!

Tolong! Lihat di sana!...

Ayo, temanku... Dalam beberapa menit aku akan menyingkirkanmu!

Cepat, Milo, cepat! Aku tidak bisa membiarkannya melakukan itu...

Cepat!... Cepat!... Moga-moga aku tepat waktu!

Sekarang waktunya!... Ini dia!

Kau selamat...
Sekali lagi, berkat Pastor!

GUUK! GUUK!

Di sana! Ada yg lari!...
Itu dia!... Orang yg menyerangku!... Cepat!... Kejar dia!

Kali ini dia tidak akan lolos!

Milo yg berani!... Tanpa kau, kami sudah tamat! Kau hebat!
Benar?!

Kita tidak boleh istirahat, sampai penjahat itu tidak bisa membuat masalah lagi...
Aku setuju!...

Aku harus tahu apa yg tertulis dalam surat penjahat itu...
Jejaknya masih baru...

Sial! Dia selamat lagi! Tapi kali ini aku akan menghasut semua suku di sini!

Lihat, itu dia!...
Guk! Guk!

Sial! Sial! Dia mengejarku!... Tapi sayang sekali!... Aku akan menembaknya seperti anjing!
Guk!

DOR

DOR
DOR
DOR

DOR

DOR DOR
DOR
SHING
SIIING

Sial! Pelurunya habis!...

Terima ini, licik!
Awas!...

Tintin!... Mau ke mana?...

Ya ampun! Aku akan menghantam batu itu!...

?
?
BLEB
Orang malang!...
GUUUK! GUUUK!
Itu Milo!...
Apa yg terjadi di atas sana?... Semoga semua baik-baik saja...
Milo hilang!
Tanda-tanda bekas pergulatan!... Aku mengerti... Ada yg menculik Milo-ku yg malang!
Untungnya jejak ini mudah diikuti...
Oho! Ada orang yg mungkin tahu apa yg terjadi pada Milo...
Hati-hati!... Aku harus mendekatinya pelan-pelan...

Tapi... ini bukan prajurit. Dia... Dia masih kecil...

Hei, Nak... Apakah kau melihat anjingku?...
?

Ya ampun! Bukan anak kecil. Ini orang pigmi tua!
?

Hei! Jangan lari! Aku tidak bermaksud jahat...

Tidak mungkin mengejarnya, dasar bodoh...

Apa?... Suara apa itu?... Oh, aku tahu!... Suara genderang perang!...
DUMM
DUMM
DUMM

?

Sial! Mereka mengejarku!...

Tunggu dulu, Tintin!... Lari?... Beranilah! Tunjukkan pada suku ini kau bukan pengecut!

Instruksi Berkaitan dengan wartawan Tintin

Rahasia

1. Singkirkan si wartawan Tintin dengan cara apa pun, buat seperti kecelakaan.
2. Sukses ataupun tidak, pertemuan berikut tangal 31 Maret, di Kalabelou, di bawah pohon palem tunggal, tengah hari.
3. Instruksi selanjutnya akan diberikan di sana.

A.C.

Oh, cukup mudah, Milo. Inilah yg akan kita lakukan... Dengarkan baik-baik...
Bagus sekali!... Sempurna!... Hebat!

Kalabelou, 31 Maret, tengah hari...
Hati-hati... Itu dia...

Halo, Tom... Bagaimana Tintin?
Tintin?... Dia sudah mati!

Bagus, Tom! Pasti Bos tidak akan melupakan ini, sepasti namaku Gibbons!... Berkat dirimu, tidak ada penghalang bagi rencananya...

?

Bagus!... Kita langsung kirim telegram & memberitahukan kabar baik ini padanya.
Coba curi senapannya...

Tapi coba ceritakan... Bagaimana kau menyingkirkan si brengsek kecil itu?
Eh... Aku...

Seperti ini... Aku... Aku menyamar jadi salah satu temannya... Dia menyandarkan senapannya di pohon... Jadi saat dia membelakangiku sejenak, aku mengambil senapannya...

Ide bagus! Lalu?

Aku memegang moncongnya... Aku maju...
Ya... Lalu?

Lalu?... Ya seperti itu!...

Sekarang kita interogasi teman kita...

Ini akan menyadarkannya!
PLAK

Tintin!!!
Ini aku, temanku, masih hidup... Bagus, kan?... Sekarang beritahu aku kau bekerja utk siapa...

A.C. adalah Al Capone, Scarface, raja gangster Chicago. Dia memutuskan akan meningkatkan kekayaannya dengan mengontrol produksi berlian di Afrika. Saat mendengar keberangkatanmu ke Congo, dia berpikir kau pasti sudah mendengar rencananya, jadi dia mengatur agar kau dibunuh. Dia menyuruh salah satu anak buahnya mengikutimu lalu membunuhmu... Setelah itu, orang-orangku & aku akan mulai menyebarkan teror di sini...

Mati?... Menurut pendapatku, Tuan-tuan, berita itu terlalu cepat.

DOR
DOR
DOR

DOR
DOR
DOR
ZIING

?

Bagus! Bagus! Orang putih jahat semua masuk penjara!...

Beberapa hari kemudian...

Wartawan Belgia muda
KORAN DAERAH
Berita Afrika
MISTERI BESAR
WARTAWAN TINTIN MEMBONGKAR RENCANA GANGSTER
produksi berlian
AFRIKA
AKAN JADI CHICAGO BARU?
Ada laporan tentang keterlibatan Amerika

Yah, Milo, kita sudah satu minggu beristirahat di istana ini. Aku sudah bosan! Besok kita jalan lagi...
Buru-buru amat?

Esok paginya...

?

Hei, ada apa?...
Lari semua!...

Tolong! Macan tutul!...

Bagaimana kalau ini macan jinak lagi?... Macan baik, macan baik!... Oh, bukan! Yg ini sama sekali tidak jinak!... Kalau saja aku punya senapan!...

Mungkin air soda ini bisa menolong... Ayo dicoba!

Sepertinya dia tak suka air soda!

Ada apa lagi di sini?... Cermin ini?... Coba saja...

!

Binatang itu jelek sekali!...

Nah!...

Kita maju sendiri... Para portir sudah meninggalkan kita...

Asyik, jerapah!... Ayo kita filmkan mereka...

Sekarang...
Leher mereka kaku ya!

Sial! Mereka lari...

Hei, jangan cepat-cepat!...

Nah... Moga-moga mereka tidak melihat kita sekarang...

Oh... sial!...

Bagaimana mendekati mereka?... Ah! Ada ide...
Ide lagi?... Wah! Dari mana kau mendapatkannya?

?

Bagus!... Ini akan jadi dokumenter yg hebat, ya kan, Milo?
Ya... Tapi aku benar-benar butuh istirahat...

Kenapa tidak? Kita berhenti di sini sejenak...

?

!

Untung badak rabun dekat... Dia tidak melihatku!...

!
DOR

ZIIING

Dia mungkin rabun, tapi dia jelas bisa menembak!

Jangan jauh-jauh, Milo!
Aduh, aku kan bukan anjing kecil agi!...

Wah, ada sapi...

Milo! Sini, Milo!
?
Halo, sapi manis!...

Hati-hati, Milo!... Itu banteng!... Sangat berbahaya!

Kenapa tidak bilang dari tadi?...

Banteng itu membiarkan Milo! Sekarang dia mengejarku!...

KRAK

Sial! Apa lagi sekarang?...

?
Bertahanlah, Tintin!... Aku datang!...
Akan kubalas kau, temanku...
Benar! Reputasimu dipertaruhkan, Tintin!
Pohon karet? Yah, kenapa tidak?...
Ini pohon biasa... Bagiku kelihatannya tidak terbuat dari karet...
Apa ini benar-benar karet?
Dua aliran getah karet sudah menyatu... Kita tunggu sampai kering...
Nah! Siap! Ayo, tuan banteng! Tantangan!
Bidikan tepat!
PLOK

Hati-hati, dia datang! Katapelku siap... Satu... dua...

Tiga!

Kami akan jadi patung yg bagus, kan? Daud & Goliat...

Fotogenik, kan, Tintin?...

?
?

Lari!... Satu banteng oke... Tapi lima puluh terlalu banyak!
Matilah kita

Apa aku mimpi?... Ada suara mesin...

Di bawah sana... Ada orang dikejar banteng!

Tolong! Aku bisa merasakan napas panasnya...

Kita akan coba menyelamatkannya!...

Untunglah! Tangga tali! Aku selamat!...
Lubang! Selamat!...

Nyaris!
!

Tepat waktu, bukan?...

Terima kasih!... Tapi anjingku di bawah sana... Kita harus mendarat!
Tidak mungkin!

Tapi aku tidak bisa meninggalkan Milo!...
Milo?...

Milo?... Kau bilang Milo? Kalau begitu kau Tintin...
Ya, itu aku...

Ya ampun! Kami sudah lebih dari sebulan mencarimu, utk membawamu kembali ke Eropa...

Balik & turunkan pesawat... Kita baru menolong Tintin!... Anjingnya Milo ada di bawah sana... Kita harus mencarinya...

Sekarang kita harus mencarinya...

Aku kehilangan dia dekat bukit ini...

Aku tidak melihat apa pun...

Milo!... Milo!... Milo!...

Milo-ku yg malang... Apakah hewan liar itu membunuhnya?...

Guuk!... Guuk!...

Milo, bapak ini mencari kita. Dia akan membawa kita pulang!
Kita pulang?... Bagus!

Kurasa ada pekerjaan baru bagimu... Mencari berita di Chicago, rasanya...

Semua siap?... Oke! Kita berangkat!...

Selamat tinggal, Afrika! Masih banyak sekali yg belum kulihat... Kami pulang ke Eropa lalu pergi lagi ke Amerika!...

KAFE

Kata mereka, di Eropa semua orang putih muda seperti Tintin...

Aku baru menemukan mesin Tintin...

Kalau Tintin tidak kembali dalam satu tahun, benda itu jadi milikmu...

Kalau nakal, kau tidak akan bisa seperti Tintin!

Aku belum pernah melihat boula-matari, sakti, seperti Tintin!

Milo itu... Anjing hebat!

HERGÉ